

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian tindak tutur ilokusi dan nilai moral pada film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Secara Teoretis

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang tindak tutur ilokusi dan nilai moral pada film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan disimpulkan:

Pertama, jenis tindak tutur ilokusi terbagi menjadi 5 bagian yaitu: (1) tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan yaitu: (a) menyatakan terdapat 21 data dan 39 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan, (b) menjelaskan terdapat 14 data pada film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal, (c) menyebutkan terdapat 5 data pada film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal, dan 11 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan, (d) memberitahu terdapat 15 data pada film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal, (e) menyampaikan terdapat 2 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan. (2) tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam film *Habbie dan Ainun* karya Faozan Rizal yaitu (a) menyuruh terdapat 4 data, (b) bertanya terdapat 19 data, (c) menyarankan terdapat 8 data, (d) mengajak terdapat 5 data, (d) mengajak

terdapat 5 data (e) nasehat terdapat 7 data, dan tidak tutur ilokusi direktif dalam film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan yaitu (a) memberitahu terdapat 12 data, (b) menyuruh terdapat 3 data (c) nasehat terdapat 2 data, (d) menyarankan terdapat 5 data. (3) tindak tutur ilokusi komisif yang terdapat dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal yaitu (a) berjanji terdapat 5 data, dan tindak tutur komisif pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan yaitu (a) mengancam terdapat 2 data. (4) tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan yaitu (a) merajuk terdapat 3 data pada film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal, (b) mengejek terdapat 1 data pada film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan 1 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan, (c) meminta maaf terdapat 1 data pada film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan 2 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan (d) memuji terdapat 2 data pada film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan 1 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan, (e) khawatir terdapat 2 data pada film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal. (5) tindak tutur ilokusi deklarasi yang terdapat dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan yaitu (a) mengucapkan terima kasih terdapat 3 data dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan 2 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan, (b) marah terdapat 1 data pada film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan 2 data pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan, (c) memberi nama terdapat 1 data pada film pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan.

Kedua Nilai moral yang terdapat dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan dalam berinteraksi dengan lingkungan

sekitar tuturan yang digunakan ada tuturan nilai baik dan tuturan nilai buruk yang dilakukan oleh tokoh dalam film.

5.1.2 Simpulan Secara Praktis

Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan secara praktis disimpulkan dari durasi 118 menit film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal terdapat 113 data tindak tutur ilokusi dari berbagai macam jenis dari asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasif, pada film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan yang berdurasi 105 menit terdapat 89 data tindak tutur ilokusi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menjelaskan tentang tindak tutur ilokusi pada tuturan tokoh dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan dan nilai moral dalam film *Habbie* dan *Ainun* karya Faozan Rizal dan film *Jelita Sejuba* karya Ray Rayoan . Implikasi dari data temuan mencakup dua hal, yaitu implikasi teoretis dan implikasi dan praktis. Berikut rumusan implikasi dari hasil penelitian ini:

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Perlu diingat, tindak tutur merupakan perilaku tuturan atau ujaran yang digunakan oleh penggunaan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi.

2. Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu
3. Kajian pragmatik merupakan studi bahasa dalam komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan bahasa secara realitas dan pemahaman tindak tutur akibat hubungan antara penutur dan petutur.
4. Fungsi tindak ilokusi terbagi menjadi lima yaitu, asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi Kajian intertekstual merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti mengetahui persamaan dan perbedaan antara karya sastra lainnya.
5. Penelitian pragmatik memperkaya khasana pengetahuan khususnya dalam bidang linguistik. Pendekatan ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dengan membedakan variabel atau objek penelitiannya.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam pembelajaran sastra, khususnya pada pembelajaran apresiasi pragmatik ditingkat sekolah menengah atas atau perguruan tinggi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, guru dan siswa tentang intertekstual suatu karya sastra.

5.2.3 Implikasi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam bidang ilmu pragmatik yang menggunakan kurikulum 2013 yang berfokus pada pengajaran

bahasa yang bersifat fungsional dan kontekstual. Pada kurikulum 2013 pembelajaran tentang pragmatik sangat penting karena tindak tutur sangat dibutuhkan untuk siswa agar mereka memiliki kompetensi berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dirumuskan sebagai berikut: (1) bagi peneliti bahasa dan sastra, dapat dijadikan acuan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai penelitian relevan; (2) bagi pendidikan, supaya menggunakan penelitian untuk bahan memperkuat teori pragmatik dan sebagai acuan khususnya dalam hal tindak tutur ilokusi dan nilai moral dalam bertutur; (3) bagi pembaca, menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menyadarkan masyarakat bahwa bahasa adalah cerminan jati diri bangsa.